

ANALISIS PROSEDUR DAN KENDALA PEMBERIAN KREDIT USAHA KECIL MENENGAH DI PT BANK DANAMON

ANALYSIS OF PROCEDURES AND CONSTRAINTS IN PROVIDING SMALL AND MEDIUM ENTERPRISE LOANS AT PT BANK DANAMON

Desy Natalya Sihombing⁽¹⁾ Vina Maria Ompusunggu⁽²⁾, Samuel Tenang Ukur Ardianta⁽³⁾
Universitas Quality ⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Prodi Manajemen SOSHUM Universitas Quality, Jl. Ringroad-
Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)

Penulis Korespondensi: (1)sihombingdesy757@gmail.com

ABSTRAK

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi kendala dalam mengakses pembiayaan perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur serta kendala pemberian Kredit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di PT Bank Danamon Indonesia Tbk Cabang Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi empiris lapangan. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari pihak bank dan nasabah UKM. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pemberian kredit UKM di PT Bank Danamon Cabang Medan telah dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala, baik dari sisi internal bank berupa lamanya proses analisis kredit, maupun dari sisi eksternal UKM seperti keterbatasan administrasi usaha, rendahnya literasi keuangan, dan keterbatasan jaminan. Untuk mengatasi kendala tersebut, bank melakukan pendampingan kepada nasabah melalui account officer serta meningkatkan komunikasi dalam proses pengajuan kredit.

Kata kunci: Kredit UKM, Prosedur Kredit, Kendala Kredit.

ABSTRACT

Small and Medium Enterprises (SMEs) play an important role in the Indonesian economy, but still face obstacles in accessing bank financing. This study aims to analyze the procedures and obstacles in granting Small and Medium Enterprise (SME) loans at PT Bank Danamon Indonesia Tbk Medan Branch. This study uses a qualitative approach with empirical field study methods. Data was obtained through interviews, observations, and documentation with informants consisting of

bank officials and SME customers. Data analysis was conducted using qualitative descriptive methods. The results show that the procedures for granting SME loans at PT Bank Danamon Medan Branch have been implemented systematically in accordance with the principles of banking prudence. However, there are still obstacles in its implementation, both from the internal side of the bank in the form of a lengthy credit analysis process, and from the external side of SMEs, such as limited business administration, low financial literacy, and limited collateral. To overcome these obstacles, the bank provides assistance to customers through account officers and improves communication in the credit application process.

Keywords: *SME Credit, Credit Procedures, Credit Obstacles.*

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia. Perannya dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah maupun nasional sangat signifikan. UKM sering kali menjadi motor penggerak utama dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, karena tingkat keberhasilannya yang relatif tinggi dalam menciptakan lapangan kerja dan mendukung inovasi lokal. Namun, meskipun memiliki peran strategis, UKM di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks, terutama dalam mengakses sumber pembiayaan dari lembaga keuangan, termasuk perbankan.

Keterbatasan modal menjadi salah satu hambatan utama bagi pengembangan dan keberlangsungan usaha UKM. Sebagian besar UKM masih menghadapi kendala dalam mengakses permodalan karena adanya proses pengajuan kredit yang dianggap rumit dan berbelit-belit, serta adanya ketidakpercayaan dari pihak perbankan terhadap usaha kecil yang seringkali belum memiliki dokumentasi keuangan yang lengkap dan terstruktur. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman pelaku UKM mengenai prosedur perbankan dan persyaratan administrasi kerap menjadi kendala tersendiri, sehingga proses pengajuan kredit menjadi lambat dan sering gagal.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai salah satu bank swasta terbesar di Indonesia memegang peranan penting dalam menyediakan layanan keuangan, termasuk produk kredit bagi UKM. Bank ini berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan UKM melalui berbagai program pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi usaha kecil dan menengah. Prosedur pemberian kredit di Bank Danamon sendiri dirancang untuk mengikuti

prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang ketat, guna meminimalkan risiko kredit macet dan menjamin keberlanjutan bisnis bank.

Meskipun demikian, dalam praktiknya, proses pemberian kredit tetap menghadapi berbagai kendala. Proses analisis kelayakan usaha yang mendalam dan berlapis, keterbatasan administratif yang dimiliki pelaku UKM, serta tingkat literasi keuangan yang relatif rendah kerap menjadi hambatan utama dalam mempercepat kredit cair. Lebih jauh, persepsi dan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan juga turut memengaruhi partisipasi UKM dalam mengakses jasa keuangan formal.

Oleh karena itu, penelitian mengenai prosedur dan kendala pemberian kredit UKM di PT Bank Danamon Medan menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara mendalam proses yang berlangsung, kendala yang dihadapi, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektifitas pemberian kredit kepada UKM. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana proses tersebut berjalan, sekaligus menyusun rekomendasi perbaikan yang berorientasi pada peningkatan layanan perbankan maupun kapasitas pelaku UKM itu sendiri, untuk mendorong pertumbuhan usaha dan keberlanjutan ekonomi nasional.

Dengan demikian, studi ini tidak hanya menjadi dasar dalam memahami tantangan yang ada, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kolaborasi antara bank dan UKM. Melalui upaya peningkatan pemahaman, edukasi keuangan, dan inovasi prosedur, diharapkan akses pembiayaan UKM dapat berjalan lebih efisien, terbuka, dan mampu mendorong pengembangan usaha secara berkelanjutan

Dampak dan Kontribusi terhadap Pengembangan UKM, Dengan berbagai produk dan layanan yang ditawarkan, Bank Danamon memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan dan pengembangan UKM di Indonesia. Pembiayaan yang diberikan membantu UKM mengatasi keterbatasan modal yang seringkali menjadi hambatan utama dalam perkembangan usaha. Selain itu, kemudahan akses terhadap layanan perbankan dan pendampingan yang tersedia meningkatkan profesionalisme serta daya saing UKM di pasar.

Berdasarkan kondisi tersebut, pemahaman yang mendalam mengenai prosedur pemberian kredit UKM di PT Bank Danamon dan kendala yang dihadapi menjadi sangat

penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengurai permasalahan tersebut agar dapat memberikan solusi dan peningkatan layanan yang lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan utama: (1) Bagaimana prosedur pemberian Kredit UKM di PT Bank Danamon dilaksanakan? dan (2) Apa saja kendala yang dihadapi oleh bank dan pelaku UKM dalam proses pengajuan dan penerimaan kredit?. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk meningkatkan akses dan efisiensi layanan kredit bagi UKM.

METODE DAN BAHAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi empiris lapangan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali dan memahami secara menyeluruh prosedur, persyaratan, serta hambatan yang dihadapi oleh bank dan nasabah UKM secara kontekstual di lapangan.

Lokasi dan Waktu Penelitian: Penelitian dilakukan di PT Bank Danamon Indonesia Tbk Cabang Medan. Waktu pelaksanaan penelitian juga dicatat.

Informan: Data diperoleh melalui wawancara mendalam (*depth interview*), observasi langsung, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pihak bank (seperti pegawai kredit/Account Officer, dan analis kredit) dan nasabah pelaku UKM yang terkait dengan proses pengajuan kredit.

Prosedur Penelitian: Tahapan penelitian meliputi

- (1) Perencanaan, yaitu penyusunan proposal, perumusan masalah, tujuan, serta studi literatur terkait sistem pemberian kredit;
- (2) Pengumpulan Data Primer dan Sekunder, dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara mendalam; dan
- (3) Analisis Data, dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk mengolah dan menafsirkan temuan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Prosedur Pemberian Kredit UKM di PT Bank Danamon

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pemberian Kredit UKM di PT Bank Danamon Cabang Medan telah dilaksanakan secara sistematis, terstruktur, dan selaras dengan prinsip kehati-hatian perbankan (*prudent banking*) serta standar operasional yang ketat. Prosedur ini merupakan serangkaian langkah terstandarisasi, mulai dari pengajuan hingga pencairan dana, yang dirancang untuk meminimalkan risiko kredit bermasalah.

Tahapan Prosedur:

1. Pengajuan dan Verifikasi Dokumen: Calon debitur mengajukan permohonan dengan mengisi formulir dan menyerahkan dokumen persyaratan seperti identitas diri, legalitas usaha (NIB/surat keterangan usaha), laporan keuangan, dan dokumen jaminan. Verifikasi dilakukan untuk memastikan kelengkapan dan keabsahan dokumen.
2. Analisis Kelayakan dan Penilaian Risiko: Setelah dokumen lengkap, dilakukan analisis kelayakan oleh petugas kredit. Tahap ini meliputi evaluasi data administrasi, kondisi usaha, dan kemampuan pembayaran debitur. Bank juga melakukan survei lapangan untuk meninjau lokasi usaha dan aktivitas operasional secara umum.
3. Pengambilan Keputusan dan Pencairan Dana: Berdasarkan hasil analisis, keputusan kredit diambil. Jika disetujui, dilakukan penandatanganan perjanjian kredit dan pencairan dana.

Tahap Kritis: Pembahasan menunjukkan bahwa tahapan analisis kelayakan dan penilaian risiko merupakan tahap yang paling krusial dan paling memakan waktu dalam keseluruhan proses. Hal ini dikarenakan bank harus melakukan verifikasi data usaha dan kondisi keuangan nasabah secara mendalam melalui survei lapangan, yang merupakan konsekuensi logis dari penerapan prinsip kehati-hatian perbankan untuk meminimalkan risiko kredit bermasalah.

Namun, dalam praktiknya, terdapat sejumlah kendala yang mempengaruhi efisiensi proses kredit UKM. Kendala internal yang paling dominan adalah lamanya waktu analisis kredit yang dipicu oleh kebutuhan melakukan analisis mendalam dan berlapis terhadap usaha nasabah. Petugas kredit harus memastikan usaha layak dan mampu membayar sebelum men-

dotai kredit, sehingga proses ini sering memakan waktu lama, terlebih jika dokumen usaha kurang lengkap atau usaha masih sederhana.

2. Kendala dalam Pemberian Kredit UKM

Kendala yang ditemukan dalam proses pemberian Kredit UKM di PT Bank Danamon Cabang Medan dapat dikelompokkan menjadi kendala internal (dari sisi bank) dan kendala eksternal (dari sisi pelaku UKM).

a. Kendala Internal (Dari Pihak Bank)

Kendala internal utama yang dihadapi bank adalah lamanya proses analisis kelayakan kredit dan beban kerja petugas kredit. Proses analisis yang mendalam dan berlapis, meskipun penting untuk kehati-hatian, seringkali memperpanjang waktu pemberian kredit.

Sebagaimana diungkapkan oleh Informan I-1, proses analisis harus memastikan usaha nasabah benar-benar layak dan mampu membayar, dan akan memakan waktu lebih lama jika laporan keuangan nasabah belum rapi. Lamanya waktu analisis ini bukan semata-mata karena prosedur yang rumit, melainkan merupakan bentuk kehati-hatian yang ketat dalam menilai calon debitur. Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa waktu proses kredit merupakan konsekuensi logis dari upaya bank meminimalkan risiko.

b. Kendala Eksternal (Dari Pelaku UKM)

Kendala eksternal yang dihadapi berasal dari kesiapan pelaku UKM, yang meliputi:

1. Keterbatasan Administrasi Usaha: Banyak pelaku UKM yang belum memiliki dokumen usaha yang lengkap, seperti izin usaha, laporan keuangan formal, atau pencatatan arus kas yang terstruktur. Hal ini mengharuskan analis kredit menggali data secara manual, yang memperlambat proses. Temuan ini menegaskan bahwa hambatan prosedural lebih banyak disebabkan oleh keterbatasan administrasi pelaku UKM dibandingkan oleh sistem perbankan itu sendiri.
2. Rendahnya Literasi Keuangan: Kurangnya pemahaman UKM tentang sistem perbankan dan pentingnya tertib administrasi keuangan turut memperumit proses pengajuan.

3. Keterbatasan Jaminan: Beberapa UKM kesulitan memenuhi persyaratan agunan yang dibutuhkan oleh bank.

Upaya Penanganan Kendala:

Menghadapi berbagai kendala dalam proses pemberian kredit kepada UKM, PT Bank Danamon Indonesia Tbk Cabang Medan mengambil sejumlah langkah strategis dan inovatif untuk meningkatkan efektivitas pelayanan dan mengatasi hambatan tersebut. Upaya yang dilakukan tidak hanya berfokus pada penyederhanaan prosedur internal, tetapi juga pada peningkatan kapasitas dan literasi pelaku UKM agar mereka mampu memenuhi persyaratan yang diperlukan serta mempercepat proses pencairan dana.

Salah satu upaya utama adalah digitalisasi proses kredit. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, bank berusaha untuk menyederhanakan dan mempercepat tahap pengajuan, verifikasi, dan analisis kredit. Melalui sistem digital, proses administratif yang selama ini memerlukan pengumpulan dokumen fisik dapat dilakukan secara online, sehingga mengurangi waktu dan tenaga yang dibutuhkan. Digitalisasi ini juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta memungkinkan petugas bank melakukan pemantauan secara real-time terhadap proses pengajuan kredit.

Selain itu, bank aktif mengadakan pelatihan dan sosialisasi kepada pelaku UKM terkait prosedur pengajuan kredit dan pentingnya pencatatan keuangan yang rapi. Program edukasi keuangan ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan dan kapasitas administrasi UKM agar mereka dapat memenuhi syarat dokumen yang dibutuhkan dan memahami proses penilaian kredit. Pendekatan ini diharapkan dapat mengurangi kendala administrasi dan meningkatkan tingkat keberhasilan pengajuan kredit.

Bank juga melakukan pendampingan langsung kepada pelaku UKM melalui layanan konseling dan advis dari account officer yang profesional. Pendampingan ini berupa penguatan kapasitas usaha, edukasi tentang pengelolaan keuangan, serta pemberian informasi terkait produk kredit bank yang sesuai dengan kebutuhan usaha UKM. Pendekatan personal ini membantu pelaku UKM memahami proses, memperbaiki dokumen administrasi, dan membangun kepercayaan diri dalam mengakses layanan perbankan.

Selain itu, PT Bank Danamon menerapkan inovasi dalam manajemen risiko yang lebih adaptif, seperti penggunaan teknologi scoring kredit berbasis data alternatif dan pengelolaan

risiko secara lebih fleksibel. Langkah ini bertujuan untuk memperluas cakupan nasabah UKM yang belum memenuhi semua persyaratan konvensional, namun memiliki potensi usaha yang baik.

Upaya lain yang turut dilakukan adalah peningkatan komunikasi dan transparansi terhadap pelaku UKM mengenai tahapan proses, persyaratan, dan waktu yang dibutuhkan dalam pengajuan kredit. Bank memperkuat kanal komunikasi melalui media sosial, website, serta pertemuan langsung agar nasabah memahami proses secara lengkap dan tidak merasa dirugikan atau kecewa karena ketidakjelasan prosedur.

Secara umum, kolaborasi yang erat antara bank dan pelaku UKM, inovasi berbasis teknologi, edukasi keuangan, serta peningkatan layanan personal menjadi kunci utama dalam mengatasi kendala dan mempercepat proses pencairan kredit. Upaya ini diharapkan dapat memperkecil hambatan administratif dan risiko, meningkatkan kepercayaan pelaku UKM terhadap sistem perbankan, serta mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah secara berkelanjutan.

Pembahasan

Secara umum, prosedur pemberian kredit di PT Bank Danamon telah dilaksanakan sesuai standar dan prinsip kehati-hatian yang berlaku di industri perbankan. Langkah-langkah seperti pengajuan, verifikasi dokumen, analisis kelayakan, dan pencairan dana sudah dilakukan secara berurutan dan terstruktur, mengikuti regulasi yang berlaku di Indonesia

Namun, kenyataannya, prosedur ini perlu diimbangi dengan efisiensi agar dapat meningkatkan akses dan kemudahan bagi pelaku UKM. Hambatan utama yang muncul dari penelitian ini adalah lamanya proses analisis kredit yang memakan waktu hingga berhari-hari, disebabkan oleh kebutuhan verifikasi mendalam serta ketidaklengkapan dokumen dari pihak nasabah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pelaku UKM cenderung memiliki administrasi sederhana dan tidak lengkap sehingga menyulitkan proses verifikasi dan analisis.

Selain itu, rendahnya literasi keuangan dan kepercayaan masyarakat terhadap bank juga menghambat perbaikan akses kredit UKM. Banyak pelaku UKM yang belum memahami prosedur dan persyaratan perbankan secara lengkap, serta merasa ragu terhadap keberhasilan pengajuan kredit yang berimplikasi pada rendahnya tingkat keberhasilan pengajuan dan terbatasnya modal usaha yang diperoleh.

Kondisi ini menegaskan pentingnya peran bank dalam meningkatkan literasi dan pendampingan kepada UKM, serta inovasi dalam teknologi perbankan untuk mempercepat proses analisis dan pencairan kredit. Bank Danamon, dalam usaha mengatasi hambatan ini, harus terus meningkatkan transparansi prosedur dan memperkuat komunikasi serta pelatihan kepada pelaku UKM agar mereka lebih memahami proses kredit dan memenuhi persyaratan secara lengkap dan tepat waktu.

Dari sudut pandang teori, penelitian ini sejalan dengan pandangan bahwa keberhasilan pemberian kredit tidak hanya bergantung pada prosedur formal, tetapi juga pada faktor praktis dan faktor eksternal yang mempengaruhi kedua belah pihak. Pengelolaan risiko dan inovasi digital menjadi kunci mendukung efisiensi dan efektivitas proses pemberian kredit UKM di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur pemberian Kredit UKM di PT Bank Danamon Cabang Medan telah dilaksanakan secara sistematis dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan.
2. Tahapan analisis kredit merupakan tahapan yang paling krusial dan paling memakan waktu dalam proses pemberian kredit, sebagai upaya bank meminimalkan risiko kredit bermasalah.
3. Kendala internal utama bank adalah lamanya proses analisis kredit, yang merupakan konsekuensi dari penerapan prinsip kehati-hatian.
4. Kendala eksternal utama berasal dari keterbatasan administrasi usaha dan rendahnya literasi keuangan pelaku UKM, yang mempengaruhi kelengkapan dokumen dan memperlama proses pengajuan kredit.

Secara keseluruhan, kendala dalam penyaluran Kredit UKM di Bank Danamon memerlukan sinergi perbaikan dari kedua belah pihak: bank perlu mempertimbangkan penyederhanaan prosedur yang tidak mengabaikan kehati-hatian, sementara pelaku UKM harus meningkatkan kesiapan administrasi dan literasi keuangan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali. (2019). *Analisis data dalam penelitian*. Jakarta: PT XYZ.
- Alfian, M. (2019). Strategi pengembangan UKM melalui kredit dan risiko. *Jurnal Inovasi Keuangan*.
- Bank Indonesia. (2015). *Kebijakan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: Bank Indonesia.
- _____. (2020). *Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Penyaluran Kredit Perbankan*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Danamon Indonesia, Tbk. (2023). *Laporan Tahunan PT Bank Danamon Indonesia Tbk*. Jakarta: PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Ekajaya, D. S. (2023). *Analisis pemberian kredit pada usaha mikro kecil menengah tanpa agunan pada PT Bank Danamon Tbk*.
- Hadi, R. (2016). Pengaruh suku bunga dan persyaratan administrasi terhadap minat pengajuan kredit UKM. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*.
- Harianja, A. H., Habeathan, J. A., Br Tobing, K. A., Sihombing, J., Siregar, T. I., Siallagan, H., & Hasugian, C. (2024). Pengaruh ukuran bank, efisiensi, dana pihak ketiga, dan LDR terhadap penyaluran kredit pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk periode 2013–2022.
- Kasmir. (2016). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. (2018). *Manajemen perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. (2019). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT Persada.
- Mahyuddin, A., & Dewi, S. (2022). Perbandingan strategi keuntungan bank konvensional dan bank syariah: Studi mengenai spread dan fee based. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (Dalam Sugiyono, 2020). *Qualitative data analysis*.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (Dalam Sugiyono, 2015). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Penyaluran Kredit*. Jakarta: OJK.
- _____. (2022). *Statistik Perbankan Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Pratama, A. (2024). Peran dan klasifikasi bank umum dalam layanan perbankan.
- Pratama, D. (2017). Faktor penentu kredit UKM: Studi kasus Bank Mandiri. *Jurnal Perbankan dan Keuangan*.
- Putra, A. R., & Sari, L. M. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit usaha kecil dan menengah di Bank XYZ. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*.
- Rahman, R. (2015). Analisis pemberian kredit modal usaha bagi pelaku usaha mikro di Kota Banda Aceh (Studi pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk DSP Kota Banda Aceh).

- Rahmat, M., & Kurniawan, B. (2016). Analisis efektivitas program kredit mikro dan kecil dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha UMKM. *Jurnal Manajemen Keuangan dan Perbankan*.
- Rivai, V., & Arifin, A. (2017). *Credit management handbook*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sari, D., & Winarno, A. (2018). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*.
- Sari, R. (2015). Pengaruh pemberian kredit terhadap pertumbuhan UKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2018). *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Utami, R., & Hidayat, R. (2019). Strategi bank dalam memberikan kredit lunak kepada UKM sebagai upaya peningkatan ekonomi mikro. *Jurnal Perbankan dan Ekonomi Mikro*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Wicaksono, A., & Dewi, R. (2017). Analisis kendala pemberian kredit usaha kecil menengah di bank pemerintah. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*.
- Yuliana, S. (2018). Pengaruh KUR terhadap pengembangan UKM. *Jurnal Agribisnis*